

MODEL EVALUASI PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP

Fuji Rahayu

NIM : 202071000066

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan serangkaian rencana pembelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa, melalui mata pelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Kurikulum merdeka dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Kurikulum Merdeka merupakan penguatan penanaman pendidikan karakter siswa dengan penguatan profil pelajar Pancasila, yang terdiri dari enam dimensi dan elemen-elemen yang penting, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan Global, bergotong royong, mandiri, Bernalar kritis dan Kreatif.

Dalam melakukan evaluasi, tentunya perlu dipertimbangkan ialah model evaluasi yang akan dibuat. Model evaluasi digunakan sebagai proses pengukuran untuk menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. . Model evaluasi dalam kurikulum merdeka ada dua yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

Dalam Pembelajaran PAI memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, maka terdapat kebutuhan untuk terus mengembangkan kurikulum khususnya pada mapel PAI, supaya relevan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pendidikan saat ini

1

Rumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisis model evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI?

2

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa model evaluasi pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang terkait dengan evaluasi penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI ini sudah ada yang melakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Daryati Dewi Nur Nadila pada tahun 2023 yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Model William Dunn” dengan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi pustaka (*library research*). Penelitian ini berfokus pada kebijakan evaluasi menurut William Dunn, melalui kriteria yang terdiri dari efektifitas, efisisensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan dalam mengevaluasi pelaksanaan kebijakan kurikulum merdeka.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ghany Lailatul Jannah, Hanifah Janah, Nafisau’ay Salsabila Murtadlo, Nurul Latifatul Inayati pada tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul “Model Evaluasi Sumatif Mata Pelajaran Pendiidkan Agama Islam Pada Kurikulum Merdeka di SMK Batik 1 Surakarta” dengan menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan penelitian pustaka. Penelitian ini memberikan evaluasi sumatif pada Pendidikan Agama Islam secara komprehensif tentang pemahaman dan kemampuan siswa dan merancang pembelajaran yang lebih efektif sebagai landasan bagi guru.

METODE PENELITIAN

Subjek

- Guru PAI
- Siswa/siswi SMPN 3 Sidoarjo

Teknik Analisa Data

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan



Jenis Penelitian

Metode penelitian Kualitatif deskriptif



Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi



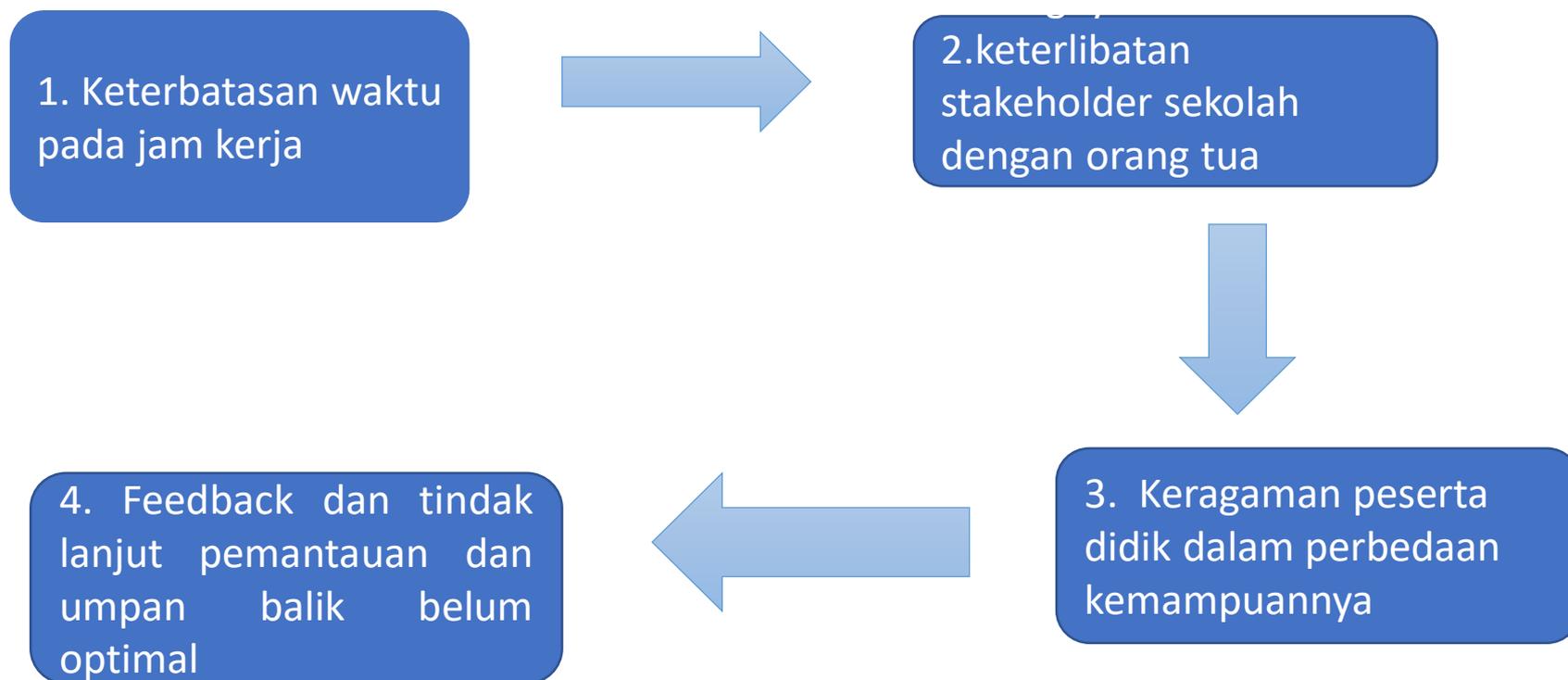
Hasil dan Pembahasan

- Model Evaluasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru PAI terkait dengan model evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang dilakukan di SMPN 3 Sidoarjo menggunakan 3 assesmen yaitu assesmen diagnostic, formatif dan sumatif. Pertama, assesmen diagnostik digunakan guru untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Guru PAI di SMPN 3 Sidoarjo menerapkan evaluasi ini dengan tujuan untuk memahami berbagai kemampuan peserta didik, bukan hanya berdasarkan hasil tes tulis, tetapi juga melalui observasi selama proses pembelajaran. Kedua, assesmen formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk memantau kemampuan belajar peserta didik. Di SMPN 3 Sidoarjo, guru PAI menggunakan evaluasi formatif dalam bentuk projek atau portofolio yang diberikan kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan topic yang dibahas. Ketiga, Assesmen Sumatif merupakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada pertengahan semester (PTS) maupun pada akhir semester (PAS), guru PAI menggunakan berbagai instrument assesmen dalam evaluasi sumatif, termasuk tes tulis dan projek.

Hasil dan Pembahasan

- Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka



Kesimpulan

- Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMPN 3 Sidoarjo sudah berjalan cukup efektif dan efisien. Namun guru tetap perlu meningkatkan pembelajaran tersebut, agar dapat berjalan efektif dan efisien. Apabila dilihat dari evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI SMPN 3 Sidoarjo, guru telah melakukan ketiga tahapan asesmen yang dilakukan pada kurikulum merdeka, sehingga dapat dinilai baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dan hasil pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan jika dinilai pada aspek kendala yang dihadapi oleh guru PAI, hal tersebut di karenakan perlunya sebuah adaptasi dalam peralihan sebuah kurikulum. Sehingga diberikan sebuah strategi oleh peneliti sebagai upaya mengatasi kendala tersebut. Pada implementasi kurikulum merdeka pembelajaran diarahkan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki akhlak spiritual, berbudi pekerti luhur, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama, mandiri, kreatif, bernalar kritis serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui implementasi kurikulum merdeka ini, diharapkan ke depannya guru dapat menjadi teladan (role model) bagi siswa dan dapat menginspirasi siswa untuk menumbuhkan kembangkan kreativitasnya. Oleh karena itu, guru perlu mengupgrade kompetensi dirinya supaya dapat terus belajar mengimplementasikan pembelajaran yang berdiferensiasi, pembelajaran yang menyenangkan, dan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Hal ini tak lain untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka sehingga dapat menghasilkan siswa yang memiliki karakter profil pelajar pancasila dan menghasilkan pembelajar sepanjang hayat sebagai proses penguatan karakter sekaligus memberikan kesempatan untuk selalu belajar dari pengalaman dan lingkungan yang ada disekitarnya

Referensi

- [1] D. R. Qurniawati and U. Madura, “Efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka belajar,” pp. 195–203.
- [2] M. Kurikulum, S. Inklusi, and B. Aplikasi, “TADARUS : Jurnal Pendidikan Islam,” vol. 9, no. 2, pp. 138–149, 2020.
- [3] M. Sidoarjo, “Asatiza : Jurnal Pendidikan,” vol. 4, no. 2, pp. 125–136, 2023.
- [4] D. I. M. Ibtidaiyah, “No Title,” pp. 1–12.
- [5] P. A. I. Di, “untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar,” vol. 3, no. 8, 2022.
- [6] K. A. Sulis and A. K. Sambodo, “IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Batik 2 Surakarta,” vol. 2, pp. 283–288, 2024.
- [7] U. Pahlawan *et al.*, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” vol. 4, pp. 686–692, 2022.
- [8] M. Nursikin, “Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” vol. 3, no. 1, pp. 109–120, 2022.
- [9] I. J. Tawadhu, “No Title,” vol. 5, no. 2, pp. 218–229, 2021.
- [10] “JOEAI (Journal of Education and Instruction) Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2023,” vol. 6, pp. 536–544, 2023.
- [11] D. I. Sman and W. Kabupaten, “No Title,” 2021.
- [12] S. Sardin and U. D. Ikhsanuddin, “Evaluasi pada kurikulum merdeka,” no. June, 2023.
- [13] E. Susilowati and C. Author, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” vol. I, pp. 115–132, 2022.
- [14] W. Dunn, “JPSS : Jurnal Pendidikan Sang Surya , Volume 9 , Nomor 1 , Edisi Juni 2023 . MENGGUNAKAN MODEL WILLIAM DUNN Daryati Dewi Nur Nadila JPSS : Jurnal Pendidikan Sang Surya , Volume 9 , Nomor 1 , Edisi Juni 2023 .,” vol. 9, pp. 107–113, 2023..



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI